

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan tergantung dari bagaimana memandang, termasuk dalam menilai kejadian sekarang. Setiap manusia mempunyai cara pandang dalam menilai peristiwa di sekelilingnya dengan cara yang berbeda-beda. Penglihatan, pendengaran ataupun pengalaman menjadi analisis di dalam kehidupan saat itu terjadi ketidaksamaan dalam menilai antara orang satu dan orang lainnya. Di dalam lingkungan masyarakat ada banyak perbedaan yang kita jumpai ini merupakan hal yang wajar, karena dalam menangkap informasi di dalam diri seseorang itu tidak sama. (Asrori, Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner, 2020) Persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui penginderaan. Persepsi merupakan menafsirkan sesuatu untuk mendapatkan gambaran dari peristiwa yang terjadi, setiap masyarakat tentunya berbeda dalam menggambarkan Covid-19 ini dan cara menyikapinya pun akan bervariasi. Suatu objek yang ditafsirkan akan dipengaruhi oleh lingkungan yaitu stimulus, dan persepsi itu akan memproses stimulus di lingkungannya dan menganalisis dan menggambarkan sesuai dengan dilihat oleh orang tersebut.

Peristiwa covid-19 di masyarakat pasti ada dampaknya, baik dampak positif atau negatif karena banyak masyarakat yang merasakan dari dampak covid-19. Masyarakat dalam masa aktivitas sekarang bisa disebut dengan adaptasi kebiasaan baru yang mengalami perubahan setelah adanya covid-19 baik dari dampak bidang ekonomi, pendidikan, pariwisata dan lain sebagainya. banyak kerugian yang ditimbulkan dari pandemi ini yang berdampak pada perekonomian Indonesia (Putri, Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia, 2020).

Masa adaptasi kebiasaan baru di masyarakat butuh pemulihan yang memakan waktu, covid-19 yang dampak negatifnya terlihat lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya. Pemulihan jiwa juga sangat

diperlukan di dalam diri sendiri ataupun orang lain, dengan kata lain setiap individu harus bisa membimbing ke arah seseorang yang menjadikan lebih baik. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3.

وَالْعَصْرِ، إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ، إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ.

“Demi masa, Sesungguhnya mereka dalam kerugian, Kecuali mereka yang beriman dan melakukan amal kebaikan saling menasehati supaya mengikuti kesabaran dan saling menasehati supaya mengamalkan kesabaran.” (Al-Ashr [103] 1-3)

Dunia saat ini sedang mengalami musibah menurut situs resmi World Health Organization (WHO) ada sekitar 202 Negara yang sedang melawan covid-19, hingga jumlah kasus dari Covid-19 terus bertambah. Kota Wuhan ialah kota pertama di China yang menjadi kasus pertama dalam Covid-19, peristiwa itu terjadi pada akhir tahun 2019 hingga berlanjut menyebar ke seluruh Negara di dunia. Dilansir dari laman CCN, kasus pertama covid-19 di Indonesia terjadi pada 1 Maret 2020 dengan 2 pasien dari Depok yang terjangkit virus tersebut karena berinteraksi dengan warga Jepang (Zulva, 2020).

Kasus covid-19 tentu orang-orang akan berbeda dalam menilainya dan itu akan menimbulkan sikap terhadap penyakit covid-19 tersebut, persepsi mereka yang berbeda maka menyikapi dengan sikapnya pun akan berbeda pula. Kota Cirebon menjadi salah satu zona merah karena ada beberapa kasus yang tercatat sebagai PDP (Pasien Dalam Pengawasan) dan ODP (Orang Dalam Pemantauan) dan pasien yang positif covid-19. Terhadap PDP dilakukan rawat inap terisolasi di rumah sakit, pemeriksaan laboratorium, dan pemantauan pada orang lain yang memiliki kontak erat dengan PDP tersebut sementara ODP harus menjalani isolasi di rumah dan kondisinya akan dipantau setiap hari selama 2 minggu, menggunakan formulir khusus (Mediantara, 2020). Masyarakat Cirebon juga banyak melakukan Pencegahan dari covid-19 seperti

Penyemprotan Desinfektan di berbagai wilayah, memfasilitasi masyarakat kesehatan terkait covid-19, dan melakukan GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat).

Wabah penyakit covid-19 di Desa Penpen Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, juga ada beberapa orang dalam PDP dan ODP. Pemerintah Desa Penpen bersama Babinsa, Bhabinkamtibmas, Perangkat Desa dan Masyarakat, melakukan penyemprotan cairan antiseptic di seluruh fasilitas umum di wilayah desa Penpen. Kasus covid-19 ini menjadikan asumsi masyarakat Desa Penpen berbeda-beda, ada beberapa orang yang tidak percaya adanya covid-19 dan ada orang yang sudahantisipasi dalam menyikapi penyakit covid-19 ini. Dampak dari covid-19 pun sangat dirasakan oleh masyarakat Desa Penpen terutama dalam bidang ekonomi. Dampak dari covid-19 ini sangatlah menyeluruh ke setiap dunia, di Indonesia sendiri setiap desa pada masa pandemi covid-19 mengalami dampak yang merubah dalam hal perekonomian dan pembangunan desa. Kasus Covid-19 belum berakhir, kekhawatiran dan kecemasan masyarakat kian menjadi tak hanya itu fenomena ini yang membuat penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang persepsi masyarakat Desa Penpen pada covid-19 dan dampak terhadap aktivitas masyarakat pada masa adaptasi kebiasaan baru serta dalam menyikapi Covid-19 ini yang sedang mewabah dunia.

Setiap pemikiran seseorang akan berbeda-beda dan dalam cara pandang yang berbeda pula akan menjadikan sikap yang berbeda, dalam menilai fenomena Covid-19 tentu akan berbeda respon dari setiap orang. Ini yang akan menjadikan peneliti meneliti asumsi tentang pemikiran atau presepsi masyarakat pada covid-19 dan dampak yang terjadi di masyarakat pada masa adaptasi kebiasaan baru. Dan saat masyarakat itu menyikapi atas Covid-19 dengan tenang tanpa ada rasa khawatir, maka perilakunya pun akan berbeda dengan orang yang kecemasannya berlebihan dengan Covid-19 serta merasakan dampak yang terjadi.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian di latar belakang pada, bisa diidentifikasi beberapa masalah yang akan menjadi penelitian ialah pada persepsi masyarakat Desa Penpen terhadap fenomena covid-19, aktivitas masyarakat Desa Penpen dan dampak covid-19 bagi masyarakat pada masa adaptasi kebiasaan baru.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada uraian diatas maka peneliti memberikan batasan masalah di dalam sebuah penelitian ini, tetapi tetap fokus pada tujuan penelitian dan tidak meluas dalam pembahasan yang lain. Adapun pembatasan masalah yang akan menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat Desa Penpen dalam fenomena covid-19.
2. Aktivitas masyarakat Desa Penpen pada masa adaptasi kebiasaan baru.
3. Dampak ekonomi dan pendidikan masyarakat Desa Penpen terhadap masa adaptasi kebiasaan baru.

3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini menyangkut Rumusan Masalah yang akan diangkat, pada “Persepsi Masyarakat Desa Penpen Pada Covid-19 Dan Dampak Terhadap Aktivitas Masyarakat Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru”. Kajian penelitian tersebut dijabarkan menjadi tiga sub fokus yaitu:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Penpen tentang covid-19?
2. Bagaimana aktivitas masyarakat Desa Penpen mampu Beradaptasi pada masa kebiasaan baru?
3. Bagaimana dampak masyarakat Desa Penpen dalam masa adaptasi kebiasaan baru?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persepsi masyarakat Desa Penpen terhadap Covid-19.
2. Menjelaskan aktivitas masyarakat dalam memulai masa adaptasi kebiasaan baru.
3. Memahami dampak masyarakat terhadap masa adaptasi kebiasaan baru.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian tersebut dapat memperluas pemahaman tentang covid-19 dan bisa dijadikan sebagai perkembangan ilmu pengetahuan. Serta mampu menjadi referensi baru bagi akademisi tentang cara pandang dan sikap setiap Individu yang berbeda dan khususnya bagi masyarakat setempat.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara nyata.
- b. Bagi akademisi, melalui analisis penelitian ini diharapkan bisa sebagai rujukan.
- c. Bagi masyarakat, penelitian tersebut diharapkan dapat dipergunakan sebagai informasi bagi masyarakat terkait covid-19 dan dapat diimplementasikan bagaimana aktivitas kebiasaan baru.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang penulis lakukan berjudul “Persepsi Masyarakat Desa Penpen Pada Covid-19 Dan Dampak Terhadap Aktivitas Masyarakat Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru” adapun kesamaan tema yang penulis baca sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Judul : “Gambaran Persepsi Masyarakat tentang Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara”
Ditulis oleh : Mourine V. Lomboan, Adistia A. Rumayar, Chreisy K. F. Mandagi
Universitas : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

Masyarakat merasa risau dengan adanya covid-19, persepsi yang buruk membuat masyarakat melakukan pencegahan terhadap covid-19. Covid-19 yang merupakan penyakit yang menular di sebabkan oleh corona virus dan rentan untuk terinfeksi virus tersebut jika orang itu kontak erat dengan orang yang positif covid-19.

Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam, rekaman dan catatan setelah itu dianalisis menggunakan metode content analysis (analisis isi). Informan penelitian ini ada 7 orang yang dilakukan di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara, penelitian ini diatur dengan informed consent dalam google formulir, lembar pedoman wawancara dan wawancara menggunakan aplikasi whatsapp video call dan juga catatan.

Hasil dari penelitian ini persepsi masyarakat tentang pencegahan covid-19, masyarakat menyadari akan pencegahan yang di tetapkan sesuai dengan protokol kesehatan. Tetapi ada beberapa masyarakat yang tidak menyadari akan covid-19 dan pentingnya pencegahan, ini diperlukan edukasi kepada masyarakat agar masyarakat sadar akan pencegahan covid-19. Dari persepsi masyarakat dalam pencegahan itu sudah baik, masyarakat memahami dari bahaya covid-19 dan juga bisa menerapkan protokol kesehatan di setiap keluarganya.

Persamaan di penelitian ini, dalam pembahasan persepsi masyarakat terhadap covid-19. Karena persepsi merupakan tanggapan masyarakat atau penilaian masyarakat terhadap covid-19 saat ini dan metode penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Dan perbedaannya ialah dalam variabel “Gambaran Persepsi Masyarakat tentang Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara” sedangkan penelitian yang akan diteliti mengenai Persepsi “Masyarakat desa penpen pada covid-19 dan dampak terhadap aktivitas masyarakat pada masa adaptasi kebiasaan baru”. Dan dalam metode penelitian yang akan diteliti menggunakan pendekatan studi kasus.

2. Judul : “Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”

Ditulis oleh : Wahyu Aji Fatma Dewi

Universitas : Kristen Satya Wacana

Dengan adanya Covid-19 berdampak bagi masyarakat di Indonesia seperti dalam bidang ekonomi, pendidikan, social dan pariwisata. Dampak covid-19 dari bidang pendidikan mengalami perubahan system pembelajaran di sekolah, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang kegiatan pelaksanaan kebijakan pendidikan yang berisi proses belajar mengajar dilakukan daring/jarak jauh. Sehingga siswa dan guru berinteraksi dengan internet seperti aplikasi zoom, google class room, dan whatsapp.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan penelitian kepustakaan, dan penelitian kepustakaan yaitu mengumpulkan informasi dengan bantuan beberapa material seperti berita, buku, dokumen dan sebagainya. Penelitian dengan teknik yang menggunakan dokumentasi yaitu dengan buku, majalah, berita, catatan dan artikel. Di uji validitasi peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Analisis dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data display data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian jurnal ini setiap aktivitas dibatasi dalam pencegahan penyebaran covid-19. Dampaknya sangat dirasakan oleh bidang pendidikan, proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah setiap siswa. Para guru mengimplementasikan kegiatan pembelajaran dengan cara konsep ceramah online, mengajar di kelas tetapi di video dan dikirim ke siswa serta ada juga yang memakai konten. Pembelajaran daring memang dapat dilaksanakan dimana saja dan waktunyapun kapan saja akan tetapi, tidak semua siswa atau orang tua bisa mengakses teknologi. Dampak terhadap siswa ialah siswa tidak terbiasa dengan pembelajaran daring sehingga menimbulkan kurang pemahaman terhadap pelajaran. Dan dampak untuk orang tua murid juga terjadinya biaya kuota yang akan menambah pengeluaran.

Persamaan dari penelitian jurnal ini dan penelitian yang akan diteliti yaitu dari pembahasan dampak covid-19. Dan perbedaan penelitian jurnal ini lebih kepada dampak dalam bidang pendidikan atau sekolah dasar sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih kepada dampak aktivitas masyarakat pada masa adaptasi kebiasaan baru. Dari metode penelitian jurnal ini menggunakan metode kepustakaan dan penelitian yang akan diteliti menggunakan penelitian studi kasus.

3. Judul : “Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Masyarakat dan Pembangunan Desa”
Ditulis oleh : Sarip, Aip Syarifudin dan Abdul Muaz
Universitas : Universitas Muhammadiyah Cirebon

Covid-19 mengubah ekonomi di setiap masyarakat dibuktikan dengan adanya pengalihan anggaran untuk penanganan covid-19. Ekonomi dan pembangunan di sebuah desa awalnya dengan demokrasi desa atau bisa disebut dengan pemilihan kepala desa. Adanya covid-19, perkembangan perekonomian di desa menjadikan kurang maksimal dan adanya hubungan demokrasi yang berada di desa dengan perekonomian ini tidak dapat di pisahkan dikarenakan dari ketentuan demokrasi mempengaruhi pada pencegahan covid-19 pada pembentukan perekonomian yang maksimal.

Dalam penelitian jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif dan metode yang digunakan yaitu deskriptif serta jenis dalam penelitian ini dengan penelitian. Dan teknik pengumpulan datanya menganalisis judul yang berada di beberapa sumber seperti makalah, buku, jurnal dan sebagainya. Langkah penelitian ini mengumpulkan data-data untuk dianalisa melalui dokumen, teks, buku-buku dan sebagainya. setelah itu dianalisis untuk disimpulkan menganalisisnya dengan analisis deskriptif dan analisis isi.

Ekonomi merupakan yang sangat penting dalam kemasyarakatan, pentingnya ekonomi tersebut dalam sebuah Negara dalam mengatur perekonomian pemerintah harus menjamin perekonomian tersebut. faktor pendukung pertumbuhan ekonomi merupakan pembangunan dalam Negara, pertumbuhan ekonomi yang baik akan meningkatkan pembangunan ekonomi nasional. Di dalam kebijakan sebuah desa masyarakat mempunyai hak untuk bersuara ataupun dalam perencanaan yang berkaitan desa.

Hasil penelitian dalam hal ini pemerintah pusat maupun daerah memainkan demokrasi untuk kepentingan mendapatkan simpati dari masyarakat, dari dampak covid-19 masyarakat berbagai ketidakjujuran, ini berlangsung karena adanya permainan dari pemerintah pusat dan daerah. Berbagai bantuan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat dalam bentuk ekonomi menjadikan masyarakat hanya mengharapkan belas kasih pemerintah. Ini merupakan kebijakan yang kurang tepat karena tidak menjadikan suatu identitas desa yang kuat mental.

Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini ialah dampak dari covid-19 untuk masyarakat dalam menjalani aktivitas pada masa adaptasi kebiasaan baru mengalami perubahan ekonomi ini merupakan persamaan dari penelitian yang akan diteliti. Perbedaan dari penelitian ini, penelitian ini lebih mengarah pada pembangunan desa sedangkan penelitian “Persepsi Masyarakat Desa Penpen Pada Covid-19 Dan Dampak Terhadap Aktivitas Masyarakat Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru” merujuk kepada perubahan pada setiap individu di masyarakat.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Universitas dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Mourine V. Lomboan, Adistia A. Rumayar, Chreisy K. F. Mandagi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, 2020.	Gambaran Persepsi Masyarakat tentang Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara	Di penelitian ini, dalam pembahasan persepsi atau gambaran masyarakat terhadap covid-19. Karena persepsi merupakan tanggapan masyarakat atau penilaian masyarakat terhadap covid-19 saat ini dan metode penelitiannya memiliki kesamaan dengan menggunakan penelitian kualitatif	Penelitian pada jurnal ini lebih kepada variabel tentang pencegahan yang dilakukan oleh masyarakat sedangkan penelitian yang peneliti akan lakukan lebih kepada aktivitas masyarakat dalam adaptasi kebiasaan baru dan dampaknya.
2.	Wahyu Aji Fatma Dewi, Kristen Satya Wacana, 2020.	Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar	Dari penelitian jurnal ini dan penelitian yang akan diteliti yaitu dari pembahasan dampak covid-19.	Penelitian jurnal ini lebih kepada dampak dalam bidang pendidikan atau sekolah dasar sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih kepada dampak

				<p>aktivitas masyarakat pada masa adaptasi kebiasaan baru. Dan metode penelitian jurnal ini menggunakan metode kepustakaan dan penelitian yang akan diteliti menggunakan penelitian studi kasus.</p>
3.	<p>Sarip, Aip dan Syarifudin dan Abdul Muaz, Universitas Muhammadiyah Cirebon, 2020.</p>	<p>Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Masyarakat dan Pembangunan Desa</p>	<p>Dari penelitian ini ialah dampak dari covid-19 untuk masyarakat dalam menjalani aktivitas pada masa adaptasi kebiasaan baru mengalami perubahan ekonomi ini merupakan persamaan dari penelitian yang akan diteliti.</p>	<p>Penelitian ini lebih mengarah pada pembangunan desa sedangkan peneliti tentang persepsi masyarakat terhadap covid-19.</p>

Dari literature review di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian penulis memiliki kesamaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Tria Rahmadika yaitu bagaimana cara pandang/pandangan dan sikap masyarakat terhadap kejadian yang ada di lingkungannya. Dalam penelitian ini di butuhkan waktu

yang cukup lama dalam menggali hasil yang lebih akurat dan penelitian ini yang menjadikan para penulis ingin menggali lebih dalam pada informasi dalam fenomena tersebut.

F. Kerangka Teori

1. Persepsi Masyarakat Pada Covid-19

Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan segala informasi yang didapat dari lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, dan perasaan (Asrori, Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner, 2020). Persepsi berperan sebagai penggambaran situasi yang awalnya dirasakan oleh alat indra kita, melalui beberapa proses sehingga menciptakan pandangan di setiap individu.

Menurut (Asrori, Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner, 2020) Walgito menyatakan bahwa terbentuknya persepsi melalui suatu proses, dimana secara alur proses persepsi dapat dikemukakan sebagai berikut: berawal dari objek yang menimbulkan rangsangan dan rangsangan tersebut mengenai alat indera atau reseptor. Proses ini dinamakan kealaman (fisik) dan sensoris akan menuju ke otak disini akan di proses, proses ini dinamakan fisiologis. Selanjutnya di dalam proses otak individu akan menyadari dengan reseptor yang ia terima, sebagai rangsangan yang diterimanya itu.

Menurut (Sunaryo, Psikologi untuk Keperawatan, 2004) Macam-macam persepsi: ada dua macam persepsi, yaitu External perception yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu. Self-perception yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang berasal dari dalam diri individu.

Jenis-jenis persepsi yang berdasarkan indra dari penerima stimulus ialah pendengaran, pengecapan, penciuman, visual, serta perabaan. Dan faktor yang mempengaruhi persepsi itu ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ialah faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap dirinya sendiri dan persepsi dari faktor eksternal yaitu persepsi yang

dipengaruhi oleh lingkungan disekitar dan juga objek yang menjadi perhatiannya.

Covid-19 atau Corona Virus Diseased 2019 adalah penyakit pernafasan yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, virus ini adalah zoonosis ditularkan antara hewan dan manusia (Ketuut Sudarsana, 2020). Virus ini mudah sekali penularanya dari orang di sekitarnya. Gejala-gejala yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering (Abdusshomad, 2020). Gejala lainnya seperti nyeri tenggorokan, sakit kepala, hilangnya indera perasaan atau penciuman dan Gejala serius pada orang yang terkena Covid-19 ialah nyeri pada dada, kesulitan bernafas/sesak nafas dan hilangnya kemampuan berbicara atau bergerak. Covid-19 dapat menyebabkan Pneumonia, yaitu peradangan pada jaringan paru yang menyebabkan gangguan pertukaran oksigen, sebagai kompensasinya tubuh akan berusaha bernafas lebih yang akan terlihat sebagai sesak (Hidayat, 2020).

Di Indonesia sendiri permasalahan yang sedang dihadapi oleh beberapa elemen termasuk masyarakat ialah pandemi covid-19, pandemi disini merupakan suatu wabah penyakit yang menyerang keseluruhan Negara secara serempak. Lebih dari seribu orang di Indonesia yang dikatakan positif covid-19 segala pencegahan telah di gerakkan baik dari pemerintahan, komunitas, dan sebagainya. pemerintah membuat kebijakan dari berbagai hal baik kesehatan, pendidikan atau pun yang lainnya, yang kebijakan tersebut bisa untuk mengatasi pemutusan mata rantai penyebaran covid-19 seperti halnya Lockdown. Dalam UUD Nomor 6 tahun 2018 membahas tentang karantina kesehatan, di pintu masuk wilayah faktoe resiko kesehatan sangan diperhatika baik orang, barang angkut dan lingkungannya.

Kasus covid-19 ini sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat yang modern, covid-19 ini menjadi topik yang paling utama di antara berita lain nya dan ini menjadi pembicaraan warganet.. Corona Virus Diseased (Covid-19) adalah jenis virus baru yang menular pada manusia dan menyerang

gangguan system pernapasan sampai berujung pada kematian (Yusuf, 2020). (Zulva, 2020) Gejala dari virus ini seperti batuk, sesak nafas dan demam yang tinggi. Orang yang positif covid-19 juga kadang tidak ada gejala sedikit pun ini yang menjadikan penyebaran itu sangat cepat, tanpa disadari wabah ini yang mengansumsikan beberapa pandangan serta sikap masyarakat yang berbeda-beda. Pengetahuan masyarakat menjadikan persepsi yang sesuai dengan tindakan yang benar, pengetahuan juga akan mendorong masyarakat untuk sadar akan covid-19.

Masyarakat adalah sekelompok individu yang memiliki kepentingan bersama dan memiliki budaya serta lembaga yang khas (Nainggolan, 2019). Dan dapat disimpulkan masyarakat ialah sekumpulan individu yang hidup bersama-sama dalam suatu wilayah tertentu yang berinteraksi untuk memperoleh kepentingan bersama.

Para ahli sosiologi mengelompokkan masyarakat menjadi dua, masyarakat statis dan dinamis. Masyarakat yang bersifat statis ini mengalami perubahan yang sedikit dan proses perubahannya pun lambat sedangkan masyarakat yang dinamis mengalami perubahan yang sangat cepat. Adapun unsur-unsur masyarakat:

- a. Adanya tempat tinggal dalam waktu lama.
- b. Perkumpulan manusia yang banyak.
- c. Memiliki aturan dan Undang-undang.

Karakteristik di masyarakat ialah sebagai berikut (Nainggolan, Pemberdayaan Masyarakat, 2019):

- a. Aglomerasi di bidang biologis yang setiap orang berreproduksi.
- b. Mempunyai wilayah.
- c. Mempunyai ciri khas komunikasi.
- d. Adanya deskriminasi di setiap masyarakat.
- e. Mampu menanggapi atau menjauh dari musuh.

2. Dampak Aktivitas Masyarakat Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif (Andreas G. Ch. Tampi, 2016). Peristiwa covid-19 ini mengalami dampak negatif dari berbagai sudut pendidikan ekonomi, politik dan sebagainya. Seperti pada perekonomian masyarakat baik rendah, menengah atau pun atas, semua masyarakat mengalami kerugian dalam peristiwa covid-19 karena saat pandemi kegiatan masyarakat dalam mencari mata pencaharian kebanyakan diberhentikan ini yang menjadikan banyak pengangguran di kalangan masyarakat. (Maimunah, 2020) saat pandemi para pekerja harian juga sangat dirugikan, mereka sulit mendapatkan penghasilan dan susah untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Covid-19 juga membuat rugi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) secara nasional, ini yang menjadi proses produksi dan tenaga kerja menurun. Indonesia yang didominasi oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak secara serius tidak saja pada aspek total produksi dan nilai perdagangan akan tetapi juga pada jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaan karena pandemi ini (Pakpahan, 2020).

Pendidikan merupakan hal utama bagi masa depan anak bangsa karena pendidikan bisa mengubah kehidupan seseorang, Pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan tentang pelaksanaan pembelajaran di hentikan untuk mencegah penyebaran covid-19. (Mansyur, 2020) penghentian proses pembelajaran dan seluruh pelayanan pendidikan lainnya dilaksanakan sebagai upaya pencegahan penularan covid-19 berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).

Tahun ini kerugian harus di terima oleh siswa, kondisi yang tak memungkinkan saat ini yang menjadikan para siswa untuk belajar di rumah masing-masing. Menurut (Aji, 2020) Sehingga jelas berapapun deviasi yang

di terima oleh para pelajar Indonesia karena mereka kehilangan waktu dalam belajar di sekolah dan jelas akan berakhir pada kerugian bagi siswa karena tergerusnya pengetahuan mereka. Seingga adanya wabah covid-19 para siswa belajar secara online baik tingkat TK, SD, SMP, SMA dan sampai ke perguruan tinggi. Pada masa pandemi ini proses kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan di Sekolah, sekarang dilaksanakan di rumah masing-masing dengan bimbingan orang tua atau bisa dikatakan dengan pembelajaran daring dan kegiatan pembelajaran daring juga menyesuaikan keadaan di setiap sekolah. Di pembelajaran ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar seperti zoom, google classroom, live chat dan lain sebagainya.

Manusia merupakan makhluk yang bisa beradaptasi pada lingkungannya. Adaptasi merupakan respon penyesuaian kondisi dirinya dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. (dkk, 2013) Adaptasi merupakan salah satu bentuk respon yang dilakukan oleh masyarakat terhadap perubahan iklim dan bencana yang mereka hadapi.

Kebiasaan ialah hal yang berulang kali kita lakukan dan kita melakukannya di bawah kesadaran, kebiasaan juga sebuah perilaku yang terus menerus yang menjadikan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Pandemi yang terjadi dengan covid-19 belum tahu akan berakhir sampai kapan, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan pemerintah dalam menuju keadaan new normal/tatanan dalam kehidupan normal kondisi baru. tentu ini tidak akan mudah bagi masyarakat untuk beradaptasi dalam kondisi new normal karena diterapkan kebiasaan baru dengan pola hidup yang menuju pola kehidupan yang lebih sehat. Dalam beradaptasi kebiasaan baru mungkin akan mengalami kesulitan di setiap masyarakat karena masyarakat belum terbiasa dengan adanya aktivitas new normal. New normal ini merupakan perilaku atau tindakan yang dilakukan masyarakat ataupun institusi untuk melakukan pola hidup yang berbeda dengan sebelumnya.

Masyarakat juga harus melakukan persiapan adaptasi kebiasaan baru baik secara pribadi ataupun dengan orang-orang di sekitar. Masyarakat yang bisa beradaptasi berarti mereka mampu disiplin hidup sehat dalam mematuhi kebijakan pemerintah. (Herdiana, 2020) Dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan dapat memunculkan kesadaran masyarakat untuk melakukan kegiatan dengan beradaptasi kepada kebiasaan baru yaitu kegiatan yang didasarkan kepada protokol kesehatan pencegahan covid-19. jika kebiasaan baru ini tidak disiplin dan dilakukan oleh seorang, masyarakat dituntut untuk beradaptasi kebiasaan baru dimanapun kita berada baik di sekolah, di rumah, di kantor, dan juga tempat umum lainnya.

Persepsi setiap manusia itu berbeda-beda, hal itu dikarenakan dari pemahaman, pengetahuan dan pengalaman yang berbeda pula. Di masyarakat sendiri banyak berbagai macam persepsi, dalam kasus covid-19 setiap orang mempunyai persepsi dalam memahami peristiwa itu. Dan dari dampak covid-19 terhadap masa adaptasi kebiasaan baru, masyarakat ini akan mengalami perubahan yang signifikan. Baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, pariwisata atau sebagainya.

G. Sistematika Penelitian

Laporan dalam penelitian yang akan diteliti terdiri atas beberapa bagian, dan bagian Pertama yaitu diawali dengan Latar Belakang permasalahan dalam penelitian yang akan di teliti dan penjabaran yang menyangkut permasalahan lainnya.

Bagian kedua berisi Perumusan Masalah yang akan diteliti, di dalam perumusan masalah ada beberapa bagian yaitu: 1) Identifikasi masalah, yang akan mengenalkan permasalahan yang diteliti. 2) Pembatasan masalah, pembatasan disini agar permasalahan yang akan diteliti tidak melebar. 3) Pertanyaan penelitian, yang mana nantinya akan menjadi batasan dalam melakukan penelitian dan pemusatan intisari penelitian yang akan dilakukan.

Bagian ketiga berisi tentang Tujuan Penelitian, dalam bagian tujuan ini diharapkan data dan informasi di capai dalam pelaksanaan penelitian.

Bagian keempat memaparkan mengenai Kegunaan Penelitian, dengan begitu diharapkan kelak penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi peneliti maupun pembaca.

Bagian kelima tentang Penelitian Terdahulu, penelitian yang menjadikan acuan atau landasan dasar dalam penelitian.

Bagian keenam berisi Kerangka Teori, pada bagian ini di berikan pemaparan teori-teori serta pustaka yang dipakai penelitian. Teori-teori ini diambil dari buku literature dan internet, teori yang dibahas meliputi beberapa teori seperti cara pandang, sikap dan upaya.

Selanjutnya mengenai Sistematika Penelitian, disini dijelaskan urutan penyajian dalam penulisan penelitian.

